13.421 Rumah di Kabupaten Pasuruan Terendam Banjir.

Minggu, 1 November 2020

Banjir melanda Kabupaten Pasuruan pada Sabtu (31/10/2020), merendam 13.421 rumah di 7 kecamatan. Banjir terjadi akibat hujan deras yang berlangsung selama 8 jam, dengan ketinggian air mencapai 1 meter di beberapa wilayah seperti Desa Prodo dan Desa Kedawung. Banjir juga menggenangi area pertanian dan jalan raya, menyebabkan kemacetan dan menghambat akses transportasi.

Penyebab banjir ini disebabkan oleh sistem drainase yang tidak sempurna dan tersumbat oleh sampah. Untuk mencegah kejadian serupa, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Tectona Jati, menghimbau warga untuk melakukan gotong royong membersihkan saluran air.

Meskipun banjir merendam puluhan ribu rumah, Pemkab Pasuruan belum mendirikan dapur umum karena debit air cepat surut. Namun, Pemkab Pasuruan siap memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak, termasuk evakuasi, dapur umum, dan obat-obatan. Tim reaksi cepat dan relawan telah diterjunkan ke lokasi bencana.

Tectona Jati juga mengingatkan warga untuk tetap waspada terhadap potensi bencana lain seperti tanah longsor dan puting beliung yang kerap terjadi di musim hujan. Hal ini penting untuk meminimalisir risiko dan mencegah jatuhnya korban jiwa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.